

Original Research Paper

Penyuluhan Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat

Mabrur Haslan, Dahlan, Rispawati, Yuliatin

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Mataram. Jalan Majapahit Nomor 62 Mataram, 83125 Indonesia

Article history

Received: July 2, 2019

Revised: August 2, 2019

Accepted: September 12, 2019

*Corresponding Author:

Mabrur Haslan

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Mataram. Jalan Majapahit Nomor 62 Mataram, 83125 Indonesia

Email:

mabrurm41@gmail.com

Abstrak. Bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja sangat besar pengaruhnya terhadap negara, jika sampai terjadi pemakaian besar-besaran, maka bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sakit, apabila terjadi demikian negara akan rapuh dari dalam karena ketahanan nasional merosot. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan agar khalayak sasaran, yaitu siswa SMAN 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat dapat memahami faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa, memahami dampak atau bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa dan upaya atau solusi untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja atau siswa. Solusinya adalah dengan mengikutsertakan keluarga, menekankan secara jelas kebijakan tidak pada narkoba dan meningkatkan kepercayaan antara orang dewasa dan anak-anak. Target luaran adalah terpolanya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang faktor-faktor, dampak dan solusi dalam mencegah terjadi penyalahgunaan narkoba. Metode pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan dan FGD. Metode penyuluhan digunakan untuk memberikan informasi atau pengetahuan dan pemahaman siswa tentang faktor-faktor dan bahaya penyalahgunaan narkoba bagi siswa di SMA Negeri 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat. *Focus Group Discussion* (FGD) digunakan dalam rangka mencari solusi atau upaya untuk mencegah penyalahgunaan narkoba bagi siswa di SMA Negeri 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan hasil sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut didukung oleh beberapa faktor: (1) urgensi materi yang disampaikan oleh tim pelaksana pengabdian dalam rangka mencegah penyalahgunaan narkoba bagi siswa SMA Negeri 1 Lembar (2) Adanya dukungan dari pihak Kepala SMA Negeri 1 Lembar dan para khalayak sasaran kegiatan. Sementara faktor penghambat tidak menjadi penghalang namun bisa diatasi oleh tim pelaksana pengabdian, sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dan mencapai hasil sebagaimana diharapkan.

Kata Kunci: *Bahaya Penyalahgunaan , Narkoba*

Pendahuluan

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat

urgent dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan

bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin massif pula jaringan sindikikatnya [1-4]. Masyarakat Indonesia, bahkan masyarakat dunia, pada umumnya saat ini sedang dihadapkan pada keadaan yang sedang mengkhawatirkan akibat maraknya pemakaian bermacam-macam jenis narkoba secara *illegal*. Kekhawatiran ini semakin dipertajam akibat maraknya peredaran gelap narkotika yang telah merebak di segala lapisan masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa mendatang.

Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat. Maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh dgerogoti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih.

Narkoba (narkoba dan Obat/Bahan Berbahaya), disebut juga NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lain) obat bahan atau zat bukan makanan yang jika diminum, diisap, dihirup, ditelan, atau disuntikan, berpengaruh pada kerja otak yang bila masuk dalam tubuh terutama otak (susunan saraf pusat), sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan,

ketagihan (*adiksi*) serta ketergantungan (*dependensi*) terhadap NAPZA tersebut. Berdasarkan jenisnya narkoba dapat menyebabkan; perubahan pada suasana hati, perubahan pada pikiran dan perubahan perilaku [5].

Penyalahgunaan narkoba berkaitan erat dengan peredaran gelap sebagai bagian dari dunia tindak pidana internasional. Mafia perdagangan gelap memasok narkoba agar orang memiliki ketergantungan sehingga jumlah *supply* meningkat. Terjalinnnya hubungan antara pengedar/bandar dengan korban membuat korban sulit melepaskan diri dari pengedar/bandar, bahkan tidak jarang korban juga terlibat peredaran gelap karena meningkatnya kebutuhan dan ketergantungan mereka akan narkoba [5].

Hal ini disebabkan kurangnya penyuluhan dan informasi di masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Untuk itu penyuluhan dan tindakan edukatif harus direncanakan, diadakan dan dilaksanakan secara efektif dan intensif kepada masyarakat yang disampaikan dengan sarana media yang tepat untuk masyarakat. Penyalahgunaan dan bahaya narkoba di kalangan siswa tidak dipungkiri masih banyak di lingkungan sekitar kita. Dampak narkoba bagi kesehatan dan masa depan memang tidaklah sedikit. Akan banyak yang dikorbankan akibat penyalahgunaan narkoba. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan agar khalayak sasaran, yaitu siswa SMAN 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat dapat:

- Memahami faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa.
- Memahami dampak atau bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa.
- Memahami upaya atau solusi untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja atau siswa.

Kegiatan pengabdian ini bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran hukum berlalu lintas bagi siswa SMAN 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat, sehingga akan mengurangi penyalagunaan

narkoba dan bahaya yang ditimbulkannya. Kemudian meningkatkan pengetahuan siswa tentang faktor-faktor yang menyebabkan penyalahgunaan narkoba. Selain itu kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat kepada siswa meningkatkan pengetahuan tentang bahaya yang timbulkan dari penyalagunaan narkoba serta upaya yang ditempuh untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa.

Metode Pelaksanaan

Pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian ini akan ditempuh dengan menggunakan pendekatan/metode sebagai berikut:

1. Penyuluhan

Metode penyuluhan digunakan untuk memberikan informasi atau pengetahuan dan pemahaman siswa tentang faktor-faktor dan bahaya penyalahgunaan narkoba bagi siswa di SMA Negeri 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat.

2. Focus Group Discussion (FGD)

Selain itu pendekatan/metode *Focus Group Discussion* (FGD) digunakan dalam rangka mencari solusi atau upaya untuk mencegah penyalahgunaan narkoba bagi siswa di SMA Negeri 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat dilaksanakan sejak 19 Juli sampai dengan tanggal 30 November 2016 dalam bentuk penyuluhan dan *Focus Group Discussion* (FGD). Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Untuk lebih jelasnya mengenai pelaksanaan kegiatan dimaksud dan hasil yang dicapai dapat dicermati dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan Perencanaan/persiapan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan/persiapan meliputi:

a. Koordinasi dengan Kepala SMA Negeri 1 Lembar

Kegiatan ini diawali dengan pemberitahuan kepada Kepala SMA Negeri 1 Lembar Bapak Idris, S.Pd., M.M mengenai kegiatan pelaksanaan pengabdian dengan tema ” Penyuluhan Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Siswa Di SMA Negeri 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat”. Rencana kegiatan tersebut disambut dengan baik oleh Kepala SMA Negeri 1 Lembar dan selanjutnya merekomendasikan kepada Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan Bapak Holidain, S. Sos, untuk membicarakan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.

b. Rekrutmen peserta

Rekrutmen peserta dilakukan dalam rangka memperoleh sejumlah peserta yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu siswa-siswa SMA Negeri 1 Kelas II dan III. Mengingat keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, maka tim pengabdian membatasi jumlah peserta yaitu 57 orang yang terdiri dari perwakilan Kelas II dan III SMA Negeri 1 Lembar.

c. Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan merupakan tahapan kegiatan persiapan yang tidak kalah penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini disebabkan ketersediaan berbagai kebutuhan yang diperlukan menjadi bagian yang sangat penting untuk dapat terlaksananya kegiatan dengan lancar. Berbagai kebutuhan yang teridentifikasi dalam kegiatan pengabdian tersebut ada yang disediakan oleh pihak SMA Negeri 1 Lembar dan pihak tim pengabdian Universitas Mataram. Adapun berbagai kebutuhan yang disediakan oleh sekolah, diantaranya: (1) tempat kegiatan, yaitu di Aula SMA Negeri 1 Lembar (2) kursi dan meja narasumber dan peserta (3) seperangkat alat penguat suara. Sedangkan kebutuhan lainnya disiapkan oleh Tim Pengabdian Universitas Mataram

diantaranya: (1) konsumsi dan uang transport (2) LCD.

2. Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan FGD. Penyuluhan dilaksanakan dalam rangka memberikan informasi kepada siswa SMA Negeri 1 Lembar terkait Penyuluhan Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Siswa Di SMA Negeri 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan penyuluhan ini memberikan manfaat yang positif dalam rangka meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba bagi siswa Di SMA Negeri 1 Lembar Kabupaten Lombok Barat, sehingga akan dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan. Kemudian dapat mengetahui faktor-faktor dan dampak terjadinya penyalahgunaan narkoba bagi siswa.

Selain itu kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat kepada siswa meningkatkan pengetahuan tentang upaya yang ditempuh untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa.

Sementara itu FGD dilaksanakan dalam rangka menjangkau berbagai masukan atau pandangan terkait, upaya yang ditempuh untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa. Dalam hal ini muncul permasalahan yang urgen seperti, faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa dan dampak penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan di lakukan, diketahui adanya faktor pendorong pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian ini, diantaranya:

1. Adanya dukungan dari Kepala SMA Negeri 1 Lembar beserta peran aktif staf pegawai setempat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian mulai

dari persiapan pelaksanaan sampai selesainya kegiatan pengabdian.

2. Peran serta Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan menghadirkan para peserta dalam kegiatan pengabdian.
3. Sambutan positif dari Dekan FKIP Universitas Mataram terhadap kegiatan penyuluhan ini.
4. Adanya dukungan dana yang cukup untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini.
5. Materi penyuluhan ini sangat relevan dengan kondisi siswa.
6. Beberapa pihak terkait turut mendukung pelaksanaan kegiatan sejak perencanaan hingga selesainya laporan ini.

Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini, di antaranya:

1. Kesulitan dalam menghadirkan siswa sebagai peserta karena ada juga yang tidak masuk sekolah.
2. Kegiatan pengabdian ini tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang di rencanakan karena warga siswa datang terlambat. Penyuluhan direncanakan di mulai pukul 09.00 namun warga siswa datang jam 09.30.
3. Tempat pelaksanaan kegiatan ini di aula SMA Negeri 1 Lembar dan sarana yang tersedia juga terbatas, sehingga tim pengabdian Universitas Mataram meminta bantuan kepada bagian perlengkapan FKIP Universitas Mataram untuk dapat meminjam keperluan tersebut. Tim pengabdian Universitas Mataram juga meminta bantuan mahasiswa sebagai operator dalam kegiatan pengabdian ini.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penyuluhan dan FGD yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan penyuluhan ini terlaksana dengan baik karena di dukung oleh beberapa faktor pendorong, walaupun dalam kenyataannya terdapat faktor penghambat, namun

hal itu tidak menjadi penghalang bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

2. Penyampaian materi penyuluhan pengabdian ini dengan menggunakan metode penyuluhan dan FGD. Penyampaian materi dengan menggunakan metode tersebut mendapat respon yang positif dari siswa yang hadir karena materi yang di sampaikan sangat berkaitan dengan bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa.
3. Berbagai masukan dan idea gagasan dari siswa yang mengikuti penyuluhan dan FGD dijadikan sebagai pertimbangan dalam upaya mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa.

Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa mengisi kekosongan waktu dengan kegiatan yang positif seperti : olahraga , kesenian, diskusi dan lain-lain.
2. Pihak sekolah hendaknya ikut serta melaporkan kalau ada siswa yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, mengadakan penggedahan dan rahasia narkoba di kalangan siswa setiap minggu.
3. Bagi orang tua hendaknya menciptakan rumah yang sehat, serasi, harmonis, cinta, kasih sayang dan komunikasi terbuka, mengasuh, mendidik anak yang baik, menjadi contoh yang baik, menyusun peraturan keluarga tentang keluarga bebas narkoba.
4. Bagi tokoh masyarakat hendaknya ikut mengawasi penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa, ikut membantu dalam penyuluhan dan kampanye bahaya penyalahgunaan narkoba.

Daftar Pustaka

1. Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba

Di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1).

2. Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2).
3. Suyatna, U. (2018). Evaluasi kebijakan narkotika pada 34 provinsi di Indonesia. *Sosiohumaniora*, 20(2), 168-176.
4. Purwatiningsih, S. (2001). Penyalahgunaan narkoba di Indonesia. *Populasi*, 12(1).
5. Lydia Herlina Martono dan Satya Joewana, 2008, *Belajar Hidup Bertanggung, Menangkal Narkoba dan Kekerasan*, Jakarta, Balai Pustaka.